

STUDI FENOMENOLOGIS PENGALAMAN MENJADI ISTRI PENDETA

¹Kezia Charis Sriyanto, ¹Yohanis Franz La Kahija

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang

Email: keziacs15@gmail.com

Abstrak

Istri pendeta merupakan sosok pendamping pendeta yang memiliki peran penting dalam kehidupan gereja. Di tengah masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi nilai keagamaan, istri pendeta juga mendapatkan sorotan akibat digambarkan sebagai salah satu panutan moral dan agama. Meskipun demikian, pengalaman dan suara istri pendeta jarang mendapat perhatian dan penelitian secara mendalam. Penelitian ini membahas pengalaman istri pendeta dalam menjalani peran dan bagaimana peran tersebut berdampak bagi kehidupan pribadi dan sosialnya. Tujuan dari penelitian ini adalah menggali dan memahami pengalaman serta pemaknaan individu yang menjalani peran sebagai istri pendeta. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Diperoleh tiga orang subjek dengan kriteria telah menikah dan memiliki anak dengan pendeta gembala sidang di Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII), serta telah melayani sebagai istri pendeta selama minimal sepuluh tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode wawancara semi-terstruktur dipilih sebagai teknik pengumpulan data dan data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan metode *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Analisis data menghasilkan tiga tema induk, yakni (1) tantangan dan konflik peran sebagai istri pendeta, (2) resolusi konflik peran, dan (3) pertumbuhan diri pasca konflik peran. Hasil penelitian ini menemukan bahwa ketiga partisipan mengalami berbagai tantangan peran dalam menjalani peran sebagai istri pendeta, yaitu tekanan menghadapi ekspektasi dan tuntutan sosial, kesepian, kekhawatiran akan dampak pelayanan pada pengasuhan anak, dan stres dalam menjalani peran. Resolusi akan konflik peran yang dimiliki meliputi panggilan untuk melayani, strategi *coping* stress, dan penguatan yang dirasakan. Berbagai tantangan yang dihadapi ketiga partisipan dalam menjalankan peran menjadi sarana dalam pertumbuhan diri.

Kata Kunci: istri pendeta, makna hidup, fenomenologis, *interpretative phenomenological analysis*

A PHENOMENOLOGICAL STUDY OF THE EXPERIENCES OF BEING PASTORS' WIVES

¹Kezia Charis Sriyanto, ¹Yohanis Franz La Kahija

¹Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang

Email: keziacs15@gmail.com

Abstract

The pastor's wife, as the pastor's companion, plays a significant role in church life. In Indonesian society, which upholds religious values, the pastor's wife is often seen as a moral and religious role model. However, the experiences of pastors' wives rarely receive in-depth attention or research. This study explores the experiences of pastors' wives in fulfilling their roles and how these roles impact their personal and social lives. The aim of this study is to explore and understand the individual experiences and meaning-making processes of those living as pastors' wives. The subjects in this study were selected using a purposive sampling method, with three participants meeting the criteria of being married to a senior pastor in the Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII) and having served as a pastor's wife for at least ten years. This research used a qualitative method with a phenomenological approach. Semi-structured interviews were chosen as the data collection technique, and the obtained data was analyzed using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The data analysis resulted in three main themes: (1) challenges and role conflicts as a pastor's wife, (2) role conflict resolution, and (3) personal growth following role conflict. The findings reveal that all three participants faced various challenges in their role as pastor's wives, such as pressure from social expectations and demands, loneliness, concerns about the impact of ministry on child-rearing, and stress in performing their role. The resolution of role conflicts includes a calling to serve, stress-coping strategies, and perceived empowerment. The challenges faced by pastor's wives in their roles provided opportunities for personal growth.

Keywords: pastor's wife, meaning of life, phenomenology, interpretative phenomenological analysis